

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian di atas menunjukkan bahwa Kyai di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek mempunyai peran yang sangat besar di dalam proses koordinasi dan pembekalan kecakapan hidup santri. Hal ini ditunjukkan dengan peran Kyai Drs. KH. Imam Daroni sebagai pimpinan ponpes, koordinator sekaligus sebagai orang tua kedua di Pondok Pesantren, serta sekaligus sebagai pembimbing praktek dalam pembekalan kecakapan hidup santri dalam bidang agama dan bekal hidup baik dalam akademisi maupun masyarakat.

1. Upaya yang Digunakan Kyai dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga yang membantu bagi terciptanya cita-cita keluarga dan masyarakat, khususnya dalam bidang pendidikan dan pengajaran yang tidak dapat dilaksanakan secara sempurna didalam rumah dan lingkungan masyarakat. Pondok pesantren tidak hanya bertanggung jawab memberikan berbagai ilmu terutama tentang ilmu agama dan ilmu pengetahuan, tetapi juga memberikan bimbingan, pembinaan dan bantuan terhadap anak-anak yang bermasalah, baik dalam mengajar, emosional maupun sosial sehingga dapat tumbuh dan berkembang secara optimal sesuai dengan potensi masing-masing.

Kyai di Pondok Pesantren Raden Paku merupakan pemangku madrasah karena posisi kyai disini hanya mengisi secara umum dalam arti Kyai hanya menjadi kordinator untuk mengarahkan para ustadz dan ustadzahnya dalam membimbing para santri-satrinya untuk belajar Al-Qur'an maupun kitab-kitab klasik (kitab kuning). Selain itu fungsi kyai di Pondok Pesantren Raden Paku ini berfungsi mengisi tausiah-tausiah atau pengajian di hari tertentu. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh bapak H. Imam Daroni selaku kyai pimpinan pondok bahwa :

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan di pondok ini saya tidak bisa menjelaskan secara detil karena yang mempunyai kewajiban dalam meningkatkan kualitas pendidikan sini sudah saya wakilkkan kepada para ustadz dan ustadzah yang selama ini telah mengabdikan di pondok, tetapi saya disini menggunakan metode kordinator dalam rangka meningkatkan kualitas di pondok Raden Paku.¹

Kyai di pondok ini mengkoordinasi para ustadz dan ustadzahnya dalam rangka untuk mengembangkan pendidikan para santri dan santriwati yang bermukim di pondok pesantren Raden Paku ini. Jadi pendidikan yang dikembangkan para ustadz dan ustadzah disini untuk meningkatkan pengetahuan para santri-santri memiliki cara tersendiri, karena jika dibandingkan dengan sekolah umum seperti SMA dan MAN sangatlah beda jauh karena di pondok pesantren Raden Paku ini proses dalam meningkatkan kualitas pendidikannya meniru dengan pondok pesantren Gontor. Untuk itu kyai di sini hanya mengkoordinasi para ustadz ustadzah,

¹ Wawancara dengan H. Imam Daroni selaku Kyai Pimpinan Pondok pada tanggal 8 Mei 2015 pukul 17:00 di rumah kyai (pimpinan pondok)

keamanan, kebersihan, dan ketertiban. Sebagaimana yang juga diungkapkan oleh Bapak H. Imam Daroni selaku kyai pimpinan pondok bahwa:

Disini kyai tidak berperan penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan santri, melainkan kyai disini hanya mengkoordinasi para ustadz ustadzah, keamanan, kebersihan, dan ketertiban yang berjalan dan berlaku di pondok pesantren Raden Paku ini.²

Bagi ustadz dan ustadzah yang diberi tugas oleh kyai dibidang pendidikan dipondok ini juga melaksanakan tugasnya dengan baik. Di sini ustadz dan ustadzah dalam menyampaikan pelajaran pada satri kebanyakan menggunakan metode ceramah. Karena megunakan metode ini pelajarannya lebih mudah ditangkap oleh santri-santrinya. Seperti apa yang dikatakan oleh salah satu ustadz di pondok ini:

Jadi saya di saat menyampaikan pelajaran kepada santri lebih mudah menggunakan metode ceramah, karena dalam menggunakan metode ini saya lebih mudah untuk mengendalikan tempat selain itu santri juga lebih cepat untuk memahami materi pelajarannya.³

Setiap akhir pekan yang tepatnya hari Jum'at setelah sholat isak, kyai pondok pesantren Raden Paku mengumpulkan para ustadz dan ustadzahnya untuk mengevaluasi kegiatan apa yang belum terlaksanakan diminggu ini, dan juga merancang kegiatan minggu selanjutnya. Kegiatan yang belum terlaksana di minggu ini akan dimasukkan ke dalam minggu selanjutnya, karena dalam evaluasi ini para ustadz dan ustadzah melaporkan kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana dan maupun belum terlaksana dengan

²*Ibid.*,

³Wawancara dengan ustadz Faisal selaku pendidik yang mengabdikan, pada tanggal 9 Mei 2015 pukul 16:00 dipondok

maksimal kepada kyai sebagai pengasuh pondok.⁴ Hal ini senada saat wawancara dengan H. Imam Daroni kyai pondok :

Jadi setiap hari Jum'at malam setelah sholat isak, para asatidz yang selama ini mengabdikan di pondok Raden Paku ini, saya kumpulkan untuk mengevaluasi kegiatan-kegiatan yang sudah terlaksana maupun yang belum terlaksana. Untuk kegiatan yang belum terlaksana dalam artian yang masih sulit untuk digerakan contohnya : ketertiban disaat para santri-santri antri makan, disini para ustadz yang saya tunjuk bertugas untuk ketertiban harus bisa mengawasi dan mengkondisikan agar para santri-santri itu dapat melakukan antrian dengan disiplin dan teratur. Dan disini juga setiap pengevaluasian, kedisiplinan harus masuk evaluasi disetiap minggunya untuk membenahi kedisiplinan mana yang masih kurang efisien.⁵

Kyai yang selaku menjadi pemangku pondok pesantren Raden Paku Trenggalek ini juga menunjuk salah satu dari sekian puluh para asatidznya untuk dijadikan sebagai lurah para ustadz dan ustadzah untuk mewakili kyainya mengurus dalam meningkatkan kualitas pendidikannya para santri-santri yang bermukim di pondok pesantren Raden Paku Trenggalek ini. Kyai dalam memilih ustadz untuk dijadikan ketua disini tidak sembarangan ustadz, melainkan ustadz yang telah dipilih menjadi lurah pondok, disini sudah diberi kepercayaan dan amanah oleh sang kyai yang menjadi pemangku pondok pesantren Raden Paku tersebut sesuai kalimat beliau:

Usaha dalam meningkatkan kualitas pendidikan dipondok pesantren ini saya juga memilih salah satu ustadz dari sekian puluh asatidz disini, dan yang saya jadikan lurah pondok ini saya menunjuk ustadz Imron untuk mengkondisikan tugas para ustadz ustadzah sesuai dengan bidangnya masing-masing.⁶

⁴Wawancara dengan H. Imam Daroni selaku Kyai Pimpinan Pondok pada tanggal 8 Mei 2015 pukul 17:00 dirumah kyai (pimpinan pondok)

⁴*Ibid.*,

⁵*Ibid.*,

⁶*Ibid.*,

Dalam proses pengembangan pendidikan agama Islam di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek ini, Kyai melakukan berbagai hal yang ditunjukkan kepada pengurus dan staf – staf pondok. Pengembangan juga dilakukan dengan pendekatan individual dan kelompok. Pengembangan individual yang digunakan kyai dalam mengembangkan pendidikan agama Islam yaitu dengan:

1. Menumbuhkan kebiasaan berakhlak mulia dan beradab baik. Seorang Kyai sebagai guru di pondok pesantren merupakan tauladan bagi seluruh santrinya. Dalam posisi tersebut kyai secara langsung atau tidak langsung menumbuhkan kebiasaan untuk selalu berakhlak mulia, beradab dan kebiasaan baik. Akhlak mulia yang diajarkan seorang kyai selalu berdasarkan norma – norma agama. Sedangkan adat dalam bersikap baik merupakan perilaku yang dibentuk ketika berinteraksi dengan antara kyai dengan santrinya maupun santri dengan santri lainnya.
2. Membiasakan diri untuk berpegang teguh pada akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan sikap dasar dari seorang muslim yang baik. Dimana ia selalu mengutamakan ajaran – ajaran Islam dan memandang, mengambil keputusan, dan berperilaku. Berperilaku mahmudah merupakan dasar atau pegangan seorang muslim ketika melakukan suatu hal. Seorang muslim yang baik akan berpegang teguh pada akhlak mulia ketika ia berperilaku kepada siapapun dan apapun kondisinya.

3. Membiasakan bersikap ridho, optimis, percaya diri, menguasai emosi, dan belajar bersikap sabar. Sifat – sifat tersebut selalu dimiliki kyai sehingga secara tidak langsung santri – santrinya akan mencontohnya. Bersikap ridho mengajarkan santri untuk ikhlas dengan segala keputusan Allah baik itu takdir baik atau takdir buruk. Optimis, mengajarkan santri untuk selalu percaya terhadap hikmah dibalik sebuah takdir Allah. Percaya diri, mengajarkan berani dan yakin terhadap diri sendiri akan kemampuan yang dimiliki. Menguasai emosi dan bersikap sabar merupakan kunci untuk menyikapi permasalahan – permasalahan dalam kehidupan.
4. Membimbing kearah yang sehat yang dapat membantu semua yang ada di ponpes untuk berinteraksi yang baik, suka menolong, sayang kepada yang lemah dan menghargai orang lain.
5. Membiasakan bersopan santun dalam berbicara dan bergaul dengan baik di lokasi pondok maupun di luar pondok. Peraturan – peraturan yang ada di pondok pesantren mendidik santrinya untuk menjadi manusia yang pandai bersosialisasi dan bersopan santun yang baik di masyarakat.
6. Selalu tekun beribadah dan mendekatkan diri kepada Allah dan bermu'amalah dengan baik. Kyai mengajarkan pada santrinya untuk selalu tekun beribadah kepada Allah dan khabluminannassantri diajarkan untuk selalu bermu'amalah kepada sesama dengan baik pula.

Jadi tugas lurah pondok disini adalah sebagai pembantu kyai yang berperan penting dalam menata dan mengatur bagaimana proses pembelajaran yang akan disampaikan ustadz lain kepada para santri.⁷ Peran kyai di sini sangat ditentukan sendiri, sebab kyai hanya membantu dan mengarahkan lurah pondok dalam mendiskusikan bagaimana cara untuk meningkatkan pendidikan para santri tersebut. Sebagaimana di saat saya mewawancarai beberapa santri yang ada di pondok pesantren raden paku:

Saya sekolah di pondok ini karena keinginan saya sendiri dan juga bantuan dan dukungan dari orang tua saya. Disini saya juga dapat belajar tentang pendidikan umum selain itu juga pendidikan diniyah yaitu mulai dari ngaji kitab Al-Quran sampai kitab kuning yang kelasnya secara bertahap, selain itu saya juga ingin belajar untuk pandai ber bahasa asing yaitu berbahasa arab dan inggris. Karena disini diwajibkan untuk bisa berbahasa arab dan inggris dan insyaallah saya bisa melakukan semua hal ini, karena dengan bermodal rasa ingin tahu dan berusaha dengan sungguh – sungguh semoga saya bisa meraih ilmu dipondok ini⁸

Melihat dari wawancara di atas, kyai pondok ini dalam mengembangkan pendidikan agama Islam melalui pendekatan individu, semua yang ada di lingkungan pondok pesantren baik ustadz maupun santri diajak untuk berakhlak mulia dalam kehidupan sehari – hari.

Endekatan yang dilakukan oleh kyai dalam mengembangkan pendidikan agama Islam terutama tentang akhlakul karimah yang terdapat dalam pondok pesantren dengan jalan:

⁷*Ibid.*,

⁸ Wawancara dengan santri yang bermukim di pondok, pada tanggal 9 Mei 2015 pukul 17:00 dipondok

1. Adanya sholat berjama'ah lima waktu baik sholat wajib atau sunnah. Di pondok sholat suatu kewajiban yang wajib dilakukan secara berjamaah, sehingga selain interaksi santri kepada Allah menjadi bernilai lebih tinggi, interaksi dengan sesama santri pun menjadi lebih baik. Interaksi tersebut merupakan dasar Islam agar *hablumminallah dan hablumminannas*.
2. Adanya rutinitas untuk menghafal surat – surat pendek yang selalu dilakukan secara bersama – sama. Sehingga seluruh santri bisa saling belajar satu sama yang lainnya.
3. Adanya penkajian kitab kitab kuning. Metode pembelajaran yang optimal adalah menggunakan kitab kuning, karena pada proses itu santri mendapatkan ilmu pengetahuan agama Islam paling banyak.
4. Adanya pelatihan solawat bersama guru yang sudah berpengalaman. Solawat yang dilakukan secara bersama – sama mengajarkan santri untuk mencintai Allah dan Rosul-Nya, apa lagi dengan adanya ustadz yang berpengalaman dapat mengarahkan santri untuk bersholawat dengan baik
5. Diadakannya peringatan – peringatan hari besar, di pondok pesantren peringatan hari besar adalah agenda yang sangat wajib dilaksanakan. Dimana para santri berkumpul untuk memperingati salah satu peristiwa penting dalam hari – hari yang penting di agama Islam.
6. Adanya peraturan – peraturan tentang tata tertib dan kedisiplinan pondok pesantren. Peraturan – peraturan ini mengajarkan pada santri

agar satri bisa melakukan semua tata tertib dan kedisiplinan yang ada di pondok pesantren agar yang dilakukan semua oleh kyai bisa berjalan sesuai yang diinginkan

Proses pembelajaran di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek adalah menggunakan sistem modern/metode pikir dan *salafi*/keagamaan. Adapun metode modern memberikan kemampuan santri untuk mengikuti perkembangan zaman atau era sekarang dengan adanya sekolah pagi Tsanawiyah dan Aliyah yang mengikuti dari pondok Gontor. Sedangkan metode salafi pendidikan tentang kitab kuning yang mempunyai kelebihan tentang fiqh, aqidah, tareh islam dan berbagai ajaran tentang Islam.

2. Kendala kyai dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek

Dalam sebuah lembaga di pondok pesantren proses sebagian masih tidak bisa berjalan dengan sempurna, permasalahan yang muncul mulai dari yang kecil hingga yang besar di dalam atau diluar. Hingga permasalahan pribadi personal ataupun kelompok

Membangun kepercayaan adalah suatu hal yang sangat sulit untuk bisa terwujud. Maka Kyai H. Imam Daroni berhati-hati dalam memecahkan suatu permasalahan yang disampaikan dari para ustadz.

Dalam memimpin pondok pesantren beliau sangat bijaksana di dalam menjaga keutuhan pesantren baik di dalam kepengurusan pondok pesantren

maupun jalur pendidikan dan beliau juga bisa dijadikan suri tauladan umat. Permasalahan yang muncul mulai dari yang kecil hingga yang besar di dalam atau diluar. Hingga permasalahan pribadi personal ataupun kelompok secara umum kendala yang ditemui adalah:

a. Sulitnya pengawasan santri

Sifat santri yang masih jenjang usia yang kebanyakan masih usia muda membuat mereka menjadi lebih labil dan ingin bebas. Hal ini mempersulit pihak pondok untuk mendidik para santri. Selain itu minimnya pengurus pondok mengakibatkan pondok pesantren tidak selalu memantau santri yang ada di dalam pondok pesantren secara terus menerus. sebagaimana yang dikemukakan oleh kyai pondok;

Dalam menangani kendala yang dihadapi dengan memberikan pendidikan kesadaran, memberikan nasehat, arahan dan tauladan agar santri senantiasa berbuat baik dan mengamalkan semua ajaran – ajaran agama Islam.⁹

Ustadz pondok pun juga mengatakan:

Sedikitnya pengurus di pondok ini menjadikan kurangnya pengawasan terhadap santri, karena sebagian besar santri yang berusia remaja selalu berkeinginan untuk memperoleh kebebasan dan pengalaman baru, hal itu membuat pengurus pondok kesulitan untuk mengontrol dan mengawasi para santri.¹⁰

b. Ketidak siapan karena terbatasnya kemampuan

Ada dua faktor yang menyebabkan keterbatasan pondok pesantren.

Pertama; rendahnya sumber daya manusia yang dilihat dari segi ekonomi,

⁹ Wawancara dengan H. Imam Daroni selaku Kyai Pimpinan Pondok pada tanggal 18 Mei 2015 pukul 15:00 di rumah kyai (pimpinan pondok)

¹⁰ Wawancara dengan ustadz Imron selaku lurah pondok pada tanggal 18 Mei 2015 pukul 16:00 di rumah kyai (pimpinan pondok)

intelektualitas, kemandirian dan lain – lain. Kelemahan ini disebabkan tidak adanya dana sosial untuk memberikan pelatihan – pelatihan di pondok pesantren. Kedua; faktornya adalah kurangnya fasilitas di pondok pesantren. Keterbatasan fasilitas tersebut mengakibatkan rendahnya kualitas pendidikan yang di peroleh oleh santri. Sebagaimana yang di sampaikan oleh kyai pondok:

Karena sebuah lembaga yang dalam hitungannya masih tahap berkembang dari sisi itulah kurangnya stabilitasnya untuk mengadakan pengembangan pendidikan agama Islam tidak bisa melampaui batas seperti yang di inginkan oleh suatu lembaga pendidikan Islam.¹¹

Senada yang dikatakan oleh lurah pondok:

Untuk menyongsong perubahan yang akan terjadi di pondok pesantren jarang adanya penataran – penataran atau pelatihan – pelatihan didasarkan ikebutuhan sumber daya manusia.¹²

Kelebihan kepemimpinan Kyai yaitu terletak pada pengaruh terhadap ponpes baik ustadz-ustadzah, santri maupun masyarakat, biasanya apa yang telah dilaksanakan, atau apa yang difatwakan merupakan suatu perintah terhadap umat Islam dan masyarakat sendiri segan atau patuh, karena mereka menganggap beliau lebih mengetahui tentang ajaran agama Islam. Memang sudah sepantasnya beliau Kyai H. Imam Daroni mendapatkan kepercayaan, disebabkan di samping sebagai pemimpin pondok pesantren beliau juga juga sebagai pemimpin masyarakat. Hal ini disebabkan karena kedalaman ilmu agama Islam. Hal yang demikian ini merupakan suatu

¹¹ Wawancara dengan H. Imam Daroni selaku Kyai Pimpinan Pondok

¹² Wawancara dengan ustadz Imron selaku lurah pondok

tanggung jawab yang tidak ringan, karena mendapatkan kepercayaan masyarakat. Dengan adanya beberapa tuntutan masyarakat, mengenai masalah kegiatan keagamaan baik didalam pondok pesantren maupun di luar, hal yang demikian ini merupakan suatu perwujudan didalam membangun *image* masyarakat dan barang kali dengan dasar tersebut di atas kharismatik seorang pemimpin (Kyai) teruji keberadaannya.

3. Solusi Kyai Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek

Setiap kendala pasti adapemecah mkasalah, dan untuk mengatasi kendala – kendala di atas, maka kyai dan ustadz melakukan cara tersendiri. Manusia sebagai makhluk yang memiliki hakekat individualitas, sosialitas dan moralitas (normatif) selalu ingin hidup bersama dalam kebersamaan dengan membentuk kelompok sosial atau organisasi, baik besar maupun kelompok kecil. Dimana pada setiap adanya organisasi itu berkumpul maka sejumlah manusia dua atau tiga orang lebih yang dimiliki kesamaan kepentingan yang dirumuskan menjadi sejumlah tujuan yang hendak dicapai atau diwujudkan bersama. Demikian juga halnya dengan Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek juga mempunyai tujuan yang akan dicapai antara Kyai H. Imam Daroni sebagai pemimpin pondok pesantren dan juga santri sebagai yang dipimpin. Cara kyai dan ustadz dalm mengatasi kendala – kendala di atas antara lain yaitu:

- a. Dibentuk tim pengawasan, dalam hal pengawasan ustadz melibatkan santri untuk bertanggung jawab dalam pesantren, seperti ustadz

membentuk ketua dari masing – masing kelas dan juga kamar yang bertanggung jawab di kelas tersebut. dalam menentukan tim pengawas harus memiliki budi pekerti yang baik dan mampu dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut. sebagaimana yang diuraikan oleh kyai pondok:

Upaya untuk memberikan pengawasan terhadap santri karena keterbatasan ustadz maka saya membentuk tim pengawasan yang melibatkan santri senior, serta melibatkan perwakilan dari tiap – tiap kamar.¹³

Senada dengan lurah pondok:

Kami membentuk pengurus pondok yang salah satunya adalah seksi keamanan yang difungsikan untuk mengawasi dan menertibkan segala yang ada di pondok pesantren ini.¹⁴

- b. Memberikan pelatihan – pelatihan atau penataran – penataran secara proaktif dengan mendatangkan nara sumber yang kompeten dalam bidangnya. Hal itu menjadikan santri mampu menghadapi permasalahan – permasalahan yang timbul di pondok pesantren. Sebagaimana yang diungkapkan kyai:

Upaya untuk menangani permasalahan di atas santri dengan memberikan pelatihan, ketrampilan, nasihat, motivasi dan bimbingan, agar santri mampu meningkatkan mutu pendidikannya sendiri dengan adanya pelatihan tersebut.¹⁵

Senada dengan lurah pondok;

Untuk mengatasi permasalahan pesantren santri disiapkan secara mental dan intelektual agar santri bijaksana dalam menyelesaikan permasalahan yang ada.¹⁶

¹³ Wawancara dengan H. Imam Daroni selaku Kyai Pimpinan Pondok pada tanggal 18 Mei 2015 pukul 15:00 di rumah kyai (pimpinan pondok)

¹⁴ Wawancara dengan ustadz Imron selaku lurah pondok pada tanggal 18 Mei 2015 pukul 16:00 di rumah kyai (pimpinan pondok)

¹⁵ Wawancara dengan H. Imam Daroni selaku Kyai Pimpinan Pondok

¹⁶ Wawancara dengan ustadz Imron selaku lurah pondok

Sebagai lembaga pendidikan untuk Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek sudah menjadi satu wadah yang terhimpun sejumlah manusia (santri) dalam usaha mencapai satu tujuan yang tertentu, yaitu mengembangkan dakwah Islamiyah. Akan tetapi dalam rangka untuk merealisasikan tujuan bersama yang hendak dicapai itu diperlukan perjuangan yang panjang, berbelok dan bahkan menanjak, karena banyaknya problem-problem yang timbul yang harus dihadapi dan diselesaikan.

Seperti halnya sukses tentang kepemimpinan di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek masih banyak mengalami adanya beberapa kendala antara lain: sumber daya manusia yang kurang memahami ilmu keorganisasian, belum adanya nasehat atau petunjuk dari pemimpin pondok pesantren yang tertuang dalam bentuk tulisan, sehingga tidak menutup kemungkinan timbulnya perbedaan dalam pemahaman serta timbulnya konflik internal.

Pada situasi yang sedemikian ini diperlukan pengganti pendiri yang telah disiapkan oleh pendiri tersebut, sehingga nantinya diharapkan kesuksesan akan berjalan dengan baik dan saling memahami satu sama lainnya. Kaderisasi pimpinan pondok pesantren merupakan syarat yang harus ada.

Berdasarkan hasil penelitian yang saya dapat dari beberapa pertemuan dengan pimpinan ponpes dan pengurus, pada dasarnya kendala apapun

diserahkan oleh para asatidz dan ustad/ustadzah dalam pelaksanaannya namun tetap dalam koordinator dan pengawasan sang kyai.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Upaya yang Digunakan Kyai dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek

Dari paparan data sebelumnya dapat di kemukakan bahwa secara umum yang dilakukan kyai dalam meningkatkan kualitas pendidikan dan Pembekalan Ketrampilan Hidup Santri.

1. Proses pendidikan santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek.

Adapun proses pendidikan di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek adalah menggunakan sistem modern/metode pikir dan *salafi*/keagamaan. Adapun dalam menggunakan sistim modern Pondok dapat memberikan kemampuan santri untuk mengikuti perkembangan zaman atau era sekarang dengan adanya sekolah pagi Tsanawiyah dan Aliyah yang mengikuti dari pondok Gontor. Sedangkan metode salafi pendidikan tentang kitab kuning yang mempunyai kelebihan tentang fiqh, aqidah, tareh Islam dan berbagai ajaran tentang Islam.

2. Proses Pembekalan keterampilan hidup santri di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa proses pembekalan keterampilan hidup bagi santri adalah dibimbing dan diarahkan oleh ustad/ustadzah

dengan koordinator langsung oleh sang kyai sehingga seorang santri begitu keluar dari pondok pesantren diharapkan mempunyai kecakapan hidup baik dalam hal *skill* (Ketrampilan) atau pengetahuan.

2. Kendala kyai dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek

Selama penelitian terdapat beberapa masalah muncul yang dipaparkan berdasarkan penjelasan narasumber, yang pertama bersangkutan dengan perihal pengurus pondok dan yang kedua tentang permasalahan terhadap kedisiplinan santri. Beberapa hal tersebut akan saya rincikan sebagai berikut :

- a. Kurangnya jumlah Assatidz yang berfungsi sebagai pengurus santri putra sehingga menyebabkan pembelajaran santri sering terhambat dan kontrol kepada santri sangat kurang. Hal ini membuat santri sering bolos sekolah karena kurangnya pengawasan dari pengurus dan kesadaran santri dalam menuntut ilmu.
- b. Sebagian pengurus Pondok merupakan pengurus lama tanpa ada kaderisasi kepengurusan pondok dan Pondok pesantren sudah lama tidak mendatangkan pengurus baru yang seharusnya berfungsi sebagai tenaga penggerak. Sedangkan pengurus lama telah memiliki pekerjaan di luar pondok yang membuatnya kurang dapat fokus untuk membina santri-santri di pondok pesantren.
- c. Kegiatan ada banyak posisi yang kosong salah satunya pada kursus bahasa hal ini disebabkan karena kurangnya tenaga pengajar yang

memiliki skill kebahasaan. Dari sini para asatidz berinisiatif untuk mengaktifkan kembali kegiatan tersebut. Akan tetapipada saat itu seluruh jam kursus diisi dengan Pembelajaran Al-Qur'an untuk seluruh santri. Sehingga sempat membuat perselisihan dalam kepengurusan untuk membagi antara jam bimbingan Al Qur'an dengan jam bimbingan Bahasa.

- d. Banyak Santri yang sangat kurang memiliki motivasi dalam belajar, baik itu pada pembelajaran formal sekolah pagi maupun dalam pembelajaran diniyah sore.

3. Solusi Kyai Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Di Pondok Pesantren Modern Raden Paku Trenggalek

Daripaparan data sebelumnya dapat dikemukakan bahwa untuk mengatasi kendala – kendala diatas, solusi yang dilakukan kyai dalam mengembangkan pendidikan agama Islam di pondok pesantren modern Raden Paku trenggalek ini adalah seperti yang ada pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.5. Permasalahan dan Solusi

No	Kegiatan	Permasalahan yang dihadapi	Solusi yang diambil
1.	Pengkaderan dan pengangkatan Asstaidz dan Assatidzah baru	Pengurus santri putra yang sangat minim yaitu dengan perbandingan 1 : 35 sangat kurang mencukupi dalam mengasuh santri. Mengingat pengasuhan santri harus dilakukan selama 24 jam dalam sehari.	Merekrut santri dan santriwati yang akan segera lulus sebagai Assatidz dan Assatidzah baru serta melakukan pembimbingan kepada pengurus baru tersebut.
2.	Pengembangan kursus Bahasa Arab dan Inggris untuk	Terjadi silang pendapat antara pembimbing Al-Qur'an dengan dewan Assatidz yang berinisiatif	Melakukan mediasi kepada kedua belah pihak dengan membagi waktu antara kursus Bahasa

Bersambung

Lanjutan

	santri.	untuk mengaktifkan kembali kegiatan belajar Bahasa karena memiliki waktu yang bersamaan yaitu malam hari setelah shalat Isya'.	dengan bimbingan Al Qur'an. Yaitu hari Minggu dan Senin untuk bimbingan Al Quran dan hari selasa rabu digunakan untuk bimbingan Bahasa.
3.	Agenda kegiatan santri keseluruhan.	Santri banyak yang tidak masuk kelas tanpa izin saat masuk sekolah pagi dan sore serta pembelajaran diniyah pada malam hari.	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengaktifkan kembali Musyrif kamar sehingga santri dapat terkontrol dengan baik. b. Memberikan bimbingan kepada pengurus OPPPM dalam melaksanakan kewajibannya sebagai pengurus secara terus menerus. c. Menyediakan fasilitas sesuai keinginan dan hobi santri sehingga lebih bersemangat.